

ABSTRAK

Alya Rainari, Pengaruh Bimbingan Individu Terhadap Resiliensi Klien di Balai Pemasarakatan Kelas I Bandung.

Resiliensi merupakan kemampuan penting bagi klien pemsarakatan dalam menghadapi tekanan psikologis maupun sosial selama proses reintegrasi yang menekankan kemampuan individu dalam beradaptasi kembali di lingkungan, mengelola emosi, dan menghadapi tekanan secara positif. Klien pemsarakatan rentan dihadapkan pada berbagai permasalahan, seperti stigma sosial, penerimaan keluarga, karier di masa depan. Oleh karena itu, bimbingan individu menjadi salah satu layanan yang berperan dalam membantu klien memahami permasalahan, mengembangkan potensi, memperkuat kesiapan psikologis dalam menjalani kehidupan sosial dan meningkatkan kemampuan bertahan dan bangkit dari berbagai tantangan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan individu terhadap resiliensi klien di Balai Pemasarakatan Kelas I Bandung.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausalitas. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada 42 klien pemsarakatan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan software SPSS versi 29.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan individu berpengaruh terhadap resiliensi klien sebesar 31,8 persen. Temuan tersebut menunjukkan bahwa bimbingan individu memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan resiliensi klien. Dengan demikian bimbingan individu memiliki peran dalam mendukung proses pembimbingan klien, meskipun masih terdapat faktor lain di luar variabel penelitian.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa penguatan layanan bimbingan individu perlu menjadi perhatian dalam proses pembimbingan klien. Bimbingan individu tidak hanya sebagai sarana pendampingan administratif, tetapi juga sebagai upaya pembinaan psikologis yang mendukung ketahanan mental klien. Oleh karena itu, optimalisasi tahapan dan proses bimbingan perlu disesuaikan dengan prinsip-prinsip bimbingan dan konseling guna meningkatkan resiliensi klien.

Kata Kunci: Bimbingan Individu, Resiliensi, Klien Pemasarakatan